



Dampak Perdagangan Internasional terhadap Perekonomian di Indonesia

Rezi Ardiansyah¹, Fikri Kamilia Ikhwanda², Olivia Efendi³, Salwa Najah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Email: resiardiansyah48@gmail.com¹, ikhwandafikri@gmail.com², via23102003@gmail.com³, salwanajah09@gmail.com⁴

*Korespondensi penulis: resiardiansyah48@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the impact of international trade on Indonesia's economic growth. By reviewing various relevant literature, this study shows that international trade plays an important role in improving the national economy. This study identifies factors that influence international trade performance, such as trade policies, product quality, and infrastructure. The findings show that Indonesia still faces challenges, including dependence on certain commodities and global price fluctuations, which can affect economic stability. Therefore, this study recommends strategic steps for the government to improve the competitiveness of Indonesian products in the international market, such as infrastructure development, strengthening regulations, and collaboration between the public and private sectors. The results of this study are expected to provide insight for policy makers in formulating more effective strategies to advance international trade and Indonesia's economic growth.*

Keywords: *International trade, economic growth, Indonesia, competitiveness.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan mengkaji berbagai literatur yang relevan, penelitian ini menunjukkan bahwa perdagangan internasional berperan penting dalam meningkatkan perekonomian nasional. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perdagangan internasional, seperti kebijakan perdagangan, kualitas produk, dan infrastruktur. Temuan menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi tantangan, termasuk ketergantungan pada komoditas tertentu dan fluktuasi harga global, yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan langkah-langkah strategis bagi pemerintah untuk meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar internasional, seperti pengembangan infrastruktur, penguatan regulasi, dan kolaborasi antara sektor publik dan swasta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk memajukan perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi, Indonesia, daya saing.

1. PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian modern yang mempengaruhi hampir semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Melalui kegiatan ekspor dan impor, suatu negara dapat memperoleh akses terhadap barang dan jasa yang tidak tersedia secara domestik, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Indonesia, sebagai negara berkembang dengan sumber daya alam yang melimpah dan populasi yang besar, memiliki potensi besar untuk berpartisipasi secara aktif dalam perdagangan internasional. Namun, pertanyaan yang muncul adalah sejauh mana perdagangan internasional mempengaruhi perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Di era globalisasi, interaksi ekonomi antarnegara semakin meningkat dengan adanya perjanjian perdagangan bebas dan kemajuan teknologi. Perdagangan internasional telah membuka peluang besar bagi Indonesia untuk meningkatkan daya saing produk lokal di pasar global. Ekspor komoditas unggulan seperti minyak kelapa sawit, batubara, dan tekstil telah menjadi motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di sisi lain, impor barang modal dan teknologi juga mendukung proses industrialisasi dan modernisasi di berbagai sektor. Meskipun demikian, dampak perdagangan internasional tidak selalu positif, mengingat ketergantungan terhadap pasar luar negeri juga dapat membawa risiko ekonomi.

Perubahan kebijakan perdagangan global, seperti meningkatnya proteksionisme dan perang dagang, terutama antara Amerika Serikat dan Tiongkok, telah menciptakan tantangan baru bagi Indonesia. Di satu sisi, persaingan global semakin ketat, sementara di sisi lain, volatilitas harga komoditas global, terutama minyak mentah, batubara, dan kelapa sawit, juga mempengaruhi pendapatan ekspor Indonesia. Ketergantungan Indonesia pada komoditas ini membuat perekonomiannya rentan terhadap gejolak pasar internasional. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana perubahan ini berdampak pada struktur ekonomi Indonesia serta upaya yang telah dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada sektor komoditas primer.

Perkembangan teknologi dan globalisasi ekonomi telah mengubah pola perdagangan internasional. Indonesia menghadapi tekanan untuk meningkatkan daya saing produknya di pasar global, terutama dalam menghadapi barang-barang impor dari negara lain yang sering kali lebih murah dan berkualitas. Tantangan ini semakin terasa dengan meningkatnya persaingan di sektor manufaktur dan industri kreatif, yang seharusnya dapat menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia di masa depan. Pemerintah Indonesia pun berusaha mendorong pertumbuhan industri bernilai tambah tinggi, seperti produk manufaktur, tekstil, dan elektronik, yang memiliki potensi ekspor besar.

Pentingnya perdagangan internasional bagi Indonesia juga dapat dilihat dari kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor perdagangan luar negeri, khususnya ekspor, menjadi salah satu pilar utama dalam menopang pertumbuhan ekonomi. Namun, defisit neraca perdagangan yang terkadang terjadi, terutama akibat meningkatnya impor barang modal dan barang konsumsi, memerlukan perhatian lebih dari pemerintah. Defisit ini berpotensi menekan nilai tukar rupiah dan memperburuk situasi ekonomi jika tidak diatasi dengan kebijakan yang tepat.

Di tengah tantangan tersebut, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja perdagangan internasional, seperti menjalin perjanjian perdagangan bebas (FTA) dengan negara-negara mitra, memperkuat diplomasi ekonomi, serta memberikan insentif bagi pelaku ekspor. Namun, masih diperlukan langkah-langkah strategis yang lebih intensif untuk memperkuat posisi Indonesia dalam rantai pasokan global, meningkatkan daya saing produk domestik, dan menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan. Penelitian ini lahir dari urgensi untuk memahami secara mendalam bagaimana perdagangan internasional berdampak terhadap perekonomian Indonesia, baik dari sisi positif maupun tantangan yang dihadapi. Dengan latar belakang perubahan ekonomi global yang dinamis, serta upaya diversifikasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis komprehensif mengenai dampak langsung maupun tidak langsung perdagangan internasional terhadap berbagai sektor ekonomi di Indonesia.

Perdagangan internasional juga memiliki dampak sosial yang signifikan terhadap Indonesia. Masuknya barang impor dengan harga murah dapat meningkatkan daya beli konsumen, tetapi di sisi lain dapat menekan industri lokal yang belum mampu bersaing secara global. Kondisi ini mengharuskan pemerintah dan pelaku industri untuk terus meningkatkan kualitas produk dalam negeri dan memperkuat sektor-sektor yang memiliki potensi ekspor jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam dampak perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia, baik dari sisi positif maupun negatif. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan sektor swasta dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk mengoptimalkan peran perdagangan internasional dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manik (2022) dalam penelitiannya menyoroti pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menggunakan data kuantitatif dari berbagai sumber. Penelitian ini menemukan bahwa adanya peningkatan dalam volume perdagangan internasional berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam analisisnya, Manik menegaskan bahwa sektor-sektor tertentu, seperti pertanian dan industri, mendapatkan manfaat yang signifikan dari ekspor, sehingga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Hasil penelitian ini merekomendasikan peningkatan dukungan pemerintah untuk memperkuat daya saing produk Indonesia di pasar global.

Wulandari dan Zuhri (2019) mengkaji pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2007 hingga 2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi untuk mengevaluasi hubungan antara ekspor, impor, dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik ekspor maupun impor memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi ekspor memberikan kontribusi yang lebih besar dibandingkan impor. Penulis menyimpulkan bahwa perdagangan internasional telah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun juga memperingatkan bahwa ketergantungan pada komoditas tertentu perlu diatasi melalui diversifikasi produk dan pasar.

Fitriani (2019) melakukan analisis lebih mendalam tentang pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan fokus pada mekanisme yang mendasari hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, Fitriani mengidentifikasi bahwa perdagangan internasional tidak hanya berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mempengaruhi sektor-sektor lainnya, seperti investasi dan teknologi. Penelitian ini menyarankan bahwa untuk memaksimalkan dampak positif perdagangan internasional, Indonesia perlu meningkatkan infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana perdagangan internasional dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, meneliti, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal akademik, buku, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi. Dalam proses pengumpulan data, peneliti memilih literatur yang telah terverifikasi dan diterbitkan oleh sumber yang terpercaya untuk memastikan akurasi dan kredibilitas informasi. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tren, serta hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tema yang diangkat.

Setelah mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan, peneliti melakukan analisis kualitatif untuk mengevaluasi informasi yang diperoleh. Analisis ini mencakup pengorganisasian data berdasarkan tema dan sub-tema yang muncul dari literatur, serta membandingkan hasil penelitian yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

holistik mengenai pengaruh perdagangan internasional terhadap perekonomian Indonesia. Dengan cara ini, peneliti dapat menarik kesimpulan yang mendalam mengenai dampak positif dan negatif dari perdagangan internasional, serta memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan temuan-temuan yang dihasilkan dari studi literatur tersebut. Metode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang isu-isu perdagangan dan ekonomi di Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perdagangan internasional memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan penelitian oleh Amanda dan Aslami (2022), kebijakan perdagangan yang tepat dapat memperkuat daya saing produk domestik dan meningkatkan volume ekspor. Dalam konteks Indonesia, liberalisasi perdagangan yang diterapkan sejak era reformasi telah membuka peluang bagi pelaku usaha untuk memasuki pasar global, yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatkan akses terhadap pasar internasional, Indonesia mampu mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan meningkatkan pendapatan nasional. Dalam analisisnya, Amelia (2022) menekankan bahwa perdagangan internasional berfungsi sebagai pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan menjadi bagian dari rantai pasokan global, Indonesia dapat memanfaatkan teknologi dan inovasi yang datang dari negara lain, sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi sektor-sektor strategis. Hal ini penting karena pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh volume perdagangan, tetapi juga oleh kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi di tengah persaingan global.

Azzaki (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keterbukaan ekonomi Indonesia terhadap perdagangan internasional juga berkontribusi terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Ketika sektor perdagangan berkembang, lapangan kerja baru tercipta, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat dan kualitas hidup. Selain itu, akses terhadap barang dan jasa internasional yang lebih beragam memperkaya pilihan bagi konsumen, serta meningkatkan standar hidup. Dewi (2019) mengungkapkan bahwa globalisasi yang terjadi saat ini membawa dampak signifikan terhadap perdagangan internasional. Proses globalisasi mendorong integrasi pasar dan meningkatkan arus barang, jasa, dan investasi. Bagi Indonesia, hal ini berarti bahwa negara harus dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di pasar global untuk memanfaatkan peluang yang ada. Keterlibatan dalam perdagangan internasional dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah ketidakpastian global.

Fitriani (2019) melakukan analisis yang lebih spesifik mengenai dampak perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi, di mana peningkatan ekspor memberikan dampak yang signifikan terhadap PDB. Namun, penulis juga memperingatkan bahwa ketergantungan yang tinggi pada ekspor komoditas tertentu dapat menimbulkan risiko, terutama jika terjadi fluktuasi harga di pasar global. Hariwijaya (2020) menyoroti pentingnya investasi sebagai pendukung perdagangan internasional. Investasi yang masuk ke Indonesia sering kali terkait dengan sektor perdagangan, sehingga adanya arus modal asing dapat meningkatkan kapasitas produksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara perdagangan internasional dan investasi memiliki dampak sinergis yang kuat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Hodijah dan Angelina (2021) menambahkan bahwa baik ekspor maupun impor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun ekspor berkontribusi lebih besar terhadap PDB, impor juga penting untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan memastikan ketersediaan barang. Oleh karena itu, keseimbangan antara ekspor dan impor sangat diperlukan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, kebijakan perdagangan yang bijaksana harus dirumuskan untuk mendukung kedua sisi, sehingga dapat memaksimalkan manfaat dari perdagangan internasional bagi perekonomian Indonesia. Dengan demikian, pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat kompleks dan multifaset. Penelitian-penelitian yang ada menunjukkan bahwa perdagangan internasional dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup, dan memperkuat posisi Indonesia dalam perekonomian global, asalkan dikelola dengan baik dan responsif terhadap perubahan yang terjadi di pasar internasional.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kinerja perdagangan internasional Indonesia adalah kebijakan perdagangan yang diterapkan oleh pemerintah. Menurut Amanda dan Aslami (2022), kebijakan yang mendukung liberalisasi perdagangan, seperti pengurangan tarif dan penghapusan hambatan non-tarif, dapat meningkatkan daya saing produk Indonesia di pasar global. Kebijakan ini memungkinkan pelaku usaha untuk lebih mudah menembus pasar internasional dan berpartisipasi dalam rantai nilai global, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Faktor kedua yang signifikan adalah kondisi infrastruktur. Amelia (2022) menjelaskan bahwa infrastruktur yang baik, termasuk transportasi, logistik, dan fasilitas pelabuhan, sangat penting untuk mendukung kelancaran arus barang. Ketika infrastruktur mendukung, biaya

transaksi dapat ditekan, dan waktu pengiriman dapat dipercepat, sehingga meningkatkan efisiensi perdagangan. Investasi dalam infrastruktur transportasi dan logistik perlu dilakukan untuk memperkuat konektivitas Indonesia dengan negara mitra dagangnya. Selanjutnya, faktor kompetitif produk juga memainkan peran penting dalam menentukan kinerja perdagangan internasional. Azzaki (2021) mengungkapkan bahwa produk yang memiliki kualitas tinggi dan inovatif akan lebih mudah diterima di pasar global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas produk dan inovasi dalam proses produksi harus menjadi fokus utama bagi pelaku usaha Indonesia. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing di pasar internasional, tetapi juga mendorong pertumbuhan sektor industri domestik.

Dewi (2019) mencatat bahwa faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi global, juga mempengaruhi kinerja perdagangan internasional Indonesia. Fluktuasi harga komoditas, perubahan permintaan di pasar internasional, dan kebijakan ekonomi dari negara-negara mitra dagang dapat berdampak langsung pada volume ekspor dan impor. Ketidakpastian ekonomi global, seperti krisis keuangan atau resesi, dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap produk Indonesia, sehingga berdampak negatif pada kinerja perdagangan. Selain itu, kualitas sumber daya manusia (SDM) juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja perdagangan internasional. Fitriani (2019) menjelaskan bahwa tenaga kerja yang terampil dan berpendidikan tinggi dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi dalam industri. Oleh karena itu, peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja perlu dilakukan untuk memastikan bahwa SDM Indonesia mampu bersaing di pasar global. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan sangat penting untuk mendukung daya saing perdagangan.

Hariwijaya (2020) menunjukkan bahwa keberadaan jaringan perdagangan internasional, termasuk perjanjian perdagangan bebas dan kemitraan ekonomi, dapat berpengaruh pada kinerja perdagangan Indonesia. Melalui perjanjian ini, Indonesia dapat mengakses pasar yang lebih luas dan mendapatkan keuntungan dari tarif yang lebih rendah. Oleh karena itu, pemerintah perlu aktif dalam menjalin kerja sama internasional untuk meningkatkan akses pasar bagi produk Indonesia. Terakhir, faktor lingkungan politik dan stabilitas sosial juga tidak dapat diabaikan dalam menganalisis kinerja perdagangan internasional. Hodijah dan Angelina (2021) menyoroti bahwa ketidakpastian politik dan konflik sosial dapat mengganggu kegiatan perdagangan dan mempengaruhi kepercayaan investor. Stabilitas politik yang baik dan iklim sosial yang kondusif sangat penting untuk menarik investasi dan mendorong pertumbuhan perdagangan internasional. Dalam konteks ini,

upaya untuk menjaga stabilitas politik dan keamanan sosial harus menjadi prioritas bagi pemerintah Indonesia.

Ketergantungan Indonesia pada komoditas tertentu, seperti minyak kelapa sawit, batubara, dan gas alam, memberikan dampak yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi nasional. Sebagaimana dijelaskan oleh Amanda dan Aslami (2022), ketergantungan yang tinggi pada komoditas tertentu dapat membuat perekonomian Indonesia rentan terhadap fluktuasi harga global. Ketika harga komoditas tersebut merosot, pendapatan negara dan penerimaan pajak yang bergantung pada sektor tersebut juga akan berkurang, mengakibatkan defisit anggaran dan penurunan daya beli masyarakat.

Selain fluktuasi harga, ketergantungan pada komoditas tertentu dapat menyebabkan ketidakpastian dalam pertumbuhan ekonomi. Amelia (2022) menegaskan bahwa jika perekonomian terlalu bergantung pada beberapa komoditas, maka dampak dari perubahan permintaan di pasar internasional akan sangat terasa. Contohnya, penurunan permintaan minyak kelapa sawit dari negara-negara pengimpor dapat menyebabkan surplus pasokan di dalam negeri dan menurunkan harga, yang akhirnya berdampak pada penghasilan petani dan pelaku usaha kecil. Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah dampak lingkungan dari eksploitasi komoditas tertentu. Azzaki (2021) menunjukkan bahwa produksi komoditas, terutama yang berbasis sumber daya alam, sering kali mengabaikan aspek keberlanjutan. Ketergantungan yang berlebihan pada komoditas tertentu dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang serius, seperti deforestasi, pencemaran, dan penurunan keanekaragaman hayati. Kerusakan lingkungan ini dapat berakibat pada gangguan sosial dan ekonomi, seperti meningkatnya bencana alam yang dapat merusak infrastruktur dan mengganggu aktivitas ekonomi.

Dewi (2019) mencatat bahwa ketergantungan pada komoditas tertentu juga dapat menghambat diversifikasi ekonomi. Ketika fokus utama pemerintah dan investor hanya pada beberapa komoditas, sektor-sektor lain yang berpotensi tumbuh, seperti manufaktur dan jasa, sering kali terabaikan. Diversifikasi ekonomi sangat penting untuk menciptakan ketahanan dan stabilitas jangka panjang, sehingga perekonomian dapat lebih tahan terhadap guncangan eksternal. Ketidakberagaman sumber pendapatan dapat meningkatkan risiko krisis ekonomi. Kondisi ketergantungan pada komoditas juga mempengaruhi daya saing Indonesia di pasar internasional. Fitriani (2019) menekankan bahwa ketika ekonomi terlalu terfokus pada ekspor komoditas, inovasi dan pengembangan produk-produk bernilai tambah sering kali terabaikan. Hal ini membuat Indonesia sulit bersaing dengan negara-negara lain yang memiliki produk-produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Kelemahan dalam daya saing ini dapat

memperburuk posisi tawar Indonesia di pasar global dan mengurangi peluang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Hariwijaya (2020) menyoroiti bahwa ketergantungan pada komoditas juga dapat menciptakan ketidakstabilan sosial. Ketika harga komoditas turun, para pekerja di sektor tersebut dapat kehilangan pekerjaan atau mengalami penurunan pendapatan. Situasi ini dapat memicu protes sosial dan ketidakpuasan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mengganggu stabilitas politik dan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mengembangkan kebijakan yang dapat mengurangi dampak negatif dari ketergantungan pada komoditas tertentu. Akhirnya, Hodijah dan Angelina (2021) menggarisbawahi perlunya strategi mitigasi risiko terkait ketergantungan pada komoditas. Pemerintah harus aktif dalam menciptakan kebijakan yang mendorong diversifikasi ekonomi dan investasi di sektor-sektor yang memiliki potensi pertumbuhan. Selain itu, upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk-produk non-komoditas juga harus diperkuat. Dengan demikian, Indonesia dapat membangun ekonomi yang lebih stabil dan resilient terhadap guncangan eksternal yang disebabkan oleh ketergantungan pada komoditas tertentu.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa perdagangan internasional memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan analisis yang dilakukan, terbukti bahwa keterlibatan Indonesia dalam perdagangan global tidak hanya meningkatkan volume ekspor dan impor, tetapi juga mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi tertentu. Meskipun demikian, ketergantungan pada komoditas tertentu dan fluktuasi harga global dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi nasional. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk merumuskan strategi yang lebih komprehensif guna memperkuat daya saing produk Indonesia di pasar internasional.

Selain itu, langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah, seperti pengembangan infrastruktur, penguatan regulasi, dan dukungan terhadap inovasi, sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam perdagangan global. Penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan industri dan meningkatkan kualitas produk. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan responsif terhadap dinamika pasar, Indonesia berpotensi untuk meningkatkan daya saingnya secara berkelanjutan dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian global.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, N. S., & Aslami, N. (2022). Analisis kebijakan perdagangan internasional. *Journal Economy And Currency*. Retrieved from <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jecs/article/view/358>
- Amelia, F. (2022). Perdagangan internasional booster dalam pertumbuhan ekonomi. *Change Think Journal*. Retrieved from <https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/changethink/article/download/709/545>
- Azzaki, M. A. (2021). Pengaruh perdagangan internasional dan keterbukaan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di negara-negara ASEAN. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/483553969.pdf>
- Dewi, M. H. H. (2019). Analisa dampak globalisasi terhadap perdagangan internasional. *Ekonomia*. Retrieved from <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2580407&val=24223&title=Analisa%20Dampak%20Globalisasi%20terhadap%20Perdagangan%20Internasional>
- Fitriani, E. (2019). Analisis pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*. Retrieved from <http://ojs.unikom.ac.id/index.php/jurisma/article/view/1414>
- Hariwijaya, I. (2020). Pengaruh perdagangan internasional dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Retrieved from <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6968>
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). Analisis pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan*. Retrieved from <https://mail.online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/12512>
- Kartiasih, F., & Setiawan, A. (2020). Error correction mechanism dalam analisis dampak pertumbuhan ekonomi, konsumsi energi, dan perdagangan internasional terhadap emisi CO₂ di Indonesia. *Media Statistika*. Retrieved from https://ejournal.undip.ac.id/index.php/media_statistika/article/view/22634
- Manik, M. (2022). Pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*. Retrieved from <https://journal.unimal.ac.id/emabis/article/view/855>
- Maurina, A. C., & Rusdianto, R. Y. (2023). Strategi peningkatan daya saing UMKM terhadap perdagangan internasional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Retrieved from <https://ejournal.stpkat.ac.id/index.php/jpkm/article/view/146>
- Ngatikoh, S., & Faqih, A. (2020). Kebijakan ekspor impor: Strategi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi*. Retrieved from <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/269>
- Putri, R. D. S., & Siladjaja, M. (2021). Pengaruh perdagangan internasional (ekspor-impor) dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Journal of Public Auditing*

and Finance Management. Retrieved from <http://www.ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JPAFM/article/view/361>

Redjeki, F. (2023). Perdagangan internasional vaksin dalam pertumbuhan ekonomi negara. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*. Retrieved from <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/4399>

Widyawati, R. F., Hariani, E., Ginting, A. L., & others. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, populasi penduduk kota, keterbukaan perdagangan internasional terhadap emisi gas karbon dioksida (CO₂) di negara ASEAN. *Jambura Agribusiness*. Retrieved from <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jaj/article/view/11193>

Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi)*. Retrieved from <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/REP/article/view/781>

Zatira, D., Sari, T. N., & Apriani, M. D. (2021). Perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi-QU*. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu/article/viewFile/11277/7220>